

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pemimpin dan karyawan adalah elemen penting dalam sebuah perusahaan dan memiliki peran penting dalam menjalankan sebuah perusahaan. Dewasa ini perkembangan bisnis yang semakin pesat dan tingkat persaingan yang semakin ketat membuat suatu perusahaan harus meningkatkan dan mengembangkan performancenya dalam semua bidang. Setiap perusahaan memiliki cara agar perusahaannya dapat bertahan ditengah-tengah persaingan yang ketat, salah satunya bidang yang harus di tingkatkan adalah sumber daya manusianya. Ini dilakukan agar perusahaan tetap bertahan dalam persaingan global. Karyawan merupakan aset perusahaan yang diharapkan dapat bekerja secara optimal guna menunjang sebuah kesuksesan perusahaan. Karyawan yang berkualitas akan menciptakan loyalitas kerja dalam setiap karyawan. Loyalitas kerja seseorang erat kaitannya dengan kepribadian, perilaku dan karakter setiap karyawan.

Sumber daya manusia dalam perusahaan tidak akan terlepas dari sebuah gaya kepemimpinan dan budaya organisasi. Dalam sebuah kepemimpinan ada gaya kepemimpinan yang diharapkan dapat memajukan dan mensejahterakan karyawan. Salah satu gaya kepemimpinan yang dapat mempengaruhi loyalitas kerja adalah gaya kepemimpinan transformasional. Gaya kepemimpinan transformasional adalah jenis kepemimpinan yang terbaik karena dapat memotivasi karyawan agar bekerja sesuai dengan tujuan yang belum pernah diraih sebelumnya, memberikan perhatian pada karyawan, mampu melatih serta membuat karyawan loyal terhadap

perusahaan. Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional membuat karyawan memiliki rasa loyalitas terhadap pekerjaannya. Dibutuhkan seorang pemimpin yang dapat membuat perubahan dan sukses membuat sebuah perusahaan kearah yang lebih positif.

Dalam dunia bisnis penerapan gaya kepemimpinan seseorang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku bawahan. Keberhasilan dan kegagalan sebuah perusahaan di pengaruhi oleh seorang pemimpin, kepemimpinan yang efektif memberi dampak kemajuan dalam perusahaan. Dewasa ini tantangan pemimpin tidak hanya menambah produktivitas karyawan tetapi juga menjadikan karyawan yang memiliki rasa loyalitas terhadap perusahaan.

Karyawan merupakan aset terpenting dalam suatu organisasi, karena karyawan memiliki bakat dan kemampuan serta kreatifitas yang sangat dibutuhkan organisasi dalam mencapai tujuan. Melihat ketatnya persaingan antar perusahaan saat ini, karyawan diharapkan dapat memiliki komitmen yang besar terhadap organisasi agar dapat mencapai kinerja yang optimal untuk terus memajukan organisasi.

Budaya organisasi menjadi faktor pertama yang diduga dapat menciptakan suatu loyalitas kerja karyawan yang baik. Budaya organisasi cenderung diciptakan oleh seluruh anggota dalam organisasi itu sendiri, ketika budaya tersebut dapat berkembang dengan baik maka terciptanya lingkungan kerja yang menyenangkan.

Loyalitas kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan, namun loyalitas ini tidak muncul dengan sendirinya tetapi diperlukan peran pemimpin dan pengendalian manajemen yang baik untuk menciptakan loyalitas kerja. Perusahaan membutuhkan karyawan yang memiliki loyalitas yang tinggi,

karena adanya loyalitas yang tinggi maka karyawan dapat bekerja sesuai dengan standar yang diberikan perusahaan dan dapat meningkatkan etos kerja. Loyalitas pegawai tidak terbatas kepada pegawai yang mengaku jabatan fungsional maupun struktural, tetapi juga kepada seluruh jajaran karyawan dalam suatu perusahaan. Karyawan yang baik adalah karyawan yang mengutamakan tugas demi tercapainya tujuan dari sebuah perusahaan. Kebutuhan akan karyawan yang mampu bertanggung jawab, taat peraturan, setia dan jujur dalam bekerja sebaik mungkin demi kepentingan dalam sebuah perusahaan dimana karyawan bekerja, merupakan suatu bentuk loyalitas kerja.

Kepemimpinan dan Budaya organisasi mempunyai hubungan yang sangat erat dengan loyalitas kerja karyawan, karena keberhasilan sebuah pemimpin dalam menggerakkan karyawan tergantung kepada loyalitas kerja yang tertanam dalam diri karyawan.

Topsell Jl Bayangkara Kota Mojokerto adalah sebuah perusahaan ritel yang menjual berbagai jenis Gadget. Topsell memiliki cabang toko yang terletak di seluruh Indonesia, dan di dukung oleh tim beranggotakan kurang lebih 60 pegawai. Perusahaan ini memiliki prospek yang baik dan memiliki konsumen yang cukup banyak. Seperti perusahaan pada umumnya loyalitas kerja dari pegawai akan berpengaruh terhadap layanan yang diberikan kepada konsumen.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Pada Topsell Jl. Bayangkara Kota Mojokerto”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah variabel gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh secara signifikan terhadap variabel loyalitas kerja karyawan pada Topsell Jl. Bayangkara Kota Mojokerto?
2. Apakah variabel budaya organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel loyalitas kerja karyawan pada Topsell Jl. Bayangkara Kota Mojokerto?
3. Apakah variabel gaya kepemimpinan transformasional dan variabel budaya organisasi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel loyalitas kerja karyawan pada Topsell Jl. Bayangkara Kota Mojokerto?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel gaya kepemimpinan transformasional terhadap variabel loyalitas kerja karyawan pada Topsell Jl. Bayangkara Kota Mojokerto.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel budaya organisasi terhadap variabel loyalitas kerja karyawan pada Topsell Jl. Bayangkara Kota Mojokerto.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel gaya kepemimpinan transformasional dan variabel budaya organisasi secara bersama-sama terhadap variabel loyalitas kerja karyawan pada Topsell Jl. Bayangkara Kota Mojokerto.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain

1. Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi dalam upaya meningkatkan Loyalitas Kerja karyawan.

2. Praktisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan sehingga perusahaan dapat menyusun langkah strategis dalam upaya meningkatkan Loyalitas Kerja karyawan.